EVALUASI PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS HEDGING TRANSAKSI VALUTA ASING PADA PT. BANK PANIN Tbk

Skripsi

Program Studi Akuntansi

Nama : ANDRIAN DEAN SATRIA

NIM : 03200 - 025

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MERCU BUANA
JAKARTA
2005

EVALUASI PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS HEDGING TRANSAKSI VALUTA ASING PADA PT. BANK PANIN Tbk

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar **SARJANA EKONOMI**

Program Studi Akuntansi

Nama : ANDRIAN DEAN SATRIA

NIM : 03200 - 025

UNIVERSITAS

MERCU BUANA

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS MERCU BUANA

JAKARTA

2005

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama	: Andrian Dean Satria
Nim	: 03200 – 025
Program Studi	: Akuntansi
Judul Skripsi	: Evaluasi Perlakuan Akuntansi Atas Hedging Transaksi Valuta Asing pada PT. Bank Panin Tbk.
Tanggal Ujian Skripsi	: 10 Oktober 2005

Disahkan Oleh :

Dosen Pembimbing,

(DR. Wiwik Utami, AK, Msi)

Tanggal :

Dekan Fakultas Ekonomi,	Ketua Jurusan Akuntansi
(Drs. Hadri Mulya, Msi)	**(Sabarudin Muslim, SE, Msi)**
Tanggal :	Tanggal : 18 - 11 - '05

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu pula pada kesempatan ini penulis dengan setulus hati ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ir. Suharyadi, MS, Selaku Rektor Universitas Mercu Buana.
2. Drs. Hadri Mulya, Msi, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana.
3. Sabarudin Muslim, Se Selaku Ketua Jurusan Akuntansi universitas Mercu Buana.
4. DR. Dra Wiwik Utami AK, Msi Selaku pembimbing utama yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan pengarahan, saran perbaikan dan motivasi pada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. Seluruh pihak yang terkait di PT. Bank Panin Tbk yang telah memberikan izin bagi penulis melakukan penelitian dan telah membantu penulis dalam memberi data yang dibutuhkan untuk menyusun skripsi.
6. Ayah dan Ibu Tercinta, Adik-adikku yang telah membantu dan memberikan dukungan serta doa-doanya yang tulus kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Teman-teman baikku, Zulfan, Ganiwa, Setiawan, Andri, Fikri, serta teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari bahwa materi dan isi skripsi ini masih jauh dari sempurna, serta penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi pembaca pada umumnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Jakarta, Juli 2005

Andrian Dean Satria

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

TANDA LULUS MEMPERTAHANKAN SKRIPSI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Perumusan Masalah 5

C. Tujuan dan Penggunaan Penelitian 6

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Akuntansi dan Laporan Keuangan

1. Pengertian Akuntansi 7
2. Pengertian Laporan Keuangan 8
3. Tujuan dan Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan 10

B. TRANSAKSI VALAS

1. Pengertian Transaksi Valuta Asing 12
2. Hakikat Transaksi Valuta Asing 13
3. Tujuan Transaksi Valuta Asing 14

4. Sistem Pencatatan Transaksi Valuta Asing 15

C. *HEDGING*

1. Pengertian *Hedging* 16
2. Jenis-jenis *Hedging* 17
3. Manfaat *Hedging* dan perlakuan akuntansi transaksi valas 17
4. Transaksi *Hedging* dibagi menjadi dua :
   a. Transaksi *Forward* 19
      1. Pengertian Transaksi *Forward* 19
      2. Akuntansi untuk Transaksi *Forward* Beli 22
      3. Akuntansi untuk Transaksi *Forward* Jual 25
   b. Transaksi Non *Forward* 26
      1. Pengertian Transaksi *Swap* 26
      2. Akuntansi untuk Transaksi *Swap* Beli 27
      3. Akuntansi untuk Transaksi *Swap* Jual 28

D. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Komitmen 30
   1. Pengertian Komitmen 30
   2. Pencatatan Komitmen Dalam Laporan Keuangan 31
   3. Jenis Komitmen 32
b. Kontinjensi 32
   1. Pengertian Kontinjensi 32

2. Penyajian Dalam Laporan Keuangan 33

3. Azas Konservatif Dalam Kontinjensi 34

4. Jenis Kontinjensi 34

E. Translasi Laporan Keuangan.....35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan 36

1. Sejarah Perusahaan 36

2. Struktur Organisasi Perusahaan 38

B. Metode Penelitian 41

C. Definisi Operasional Variabel 41

D. Metode Pengumpulan Data 42

E. Metode Analisa Data 42

BAB IV ANALISA HASIL PEMBAHASAN

A. Transaksi Valuta Asing Pada PT. Bank Panin Tbk.....44

B. Kebijakan PT. Bank Panin dalam Melakukan

Transaksi Valuta Asing 46

C. Perlakuan akuntansi atas *hedging* valuta asing

PT. Bank Panin tbk. 49

1. Penyelesaian Transaksi Valuta Asing 49

2. Sistem Pembukuan Transaksi *Forward* 51

3. Sistem Pembukuan Transaksi *Swap*.....55

4. Translasi Laporan Keuangan.....60

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 64

B. Saran 65

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank adalah suatu lembaga keuangan yang memiliki Pengaruh yang besar terhadap perekonomian nasional dan internasional. Pengaruh tresebut dapat mendorong melajunya pertumbuhan ekonomi dan kegairahan pasar. Fasilitas-fasilitas yang diberikan bank sangat dibutuhkan oleh para pelaku ekonomi demi meningkatkan efektifitas operasional dan perkembangan usaha sekaligus sebagai pengamanan sistem keuangan. Sebaliknya pengaruh kebangkrutan suatu bank akan berakibat buruk terhadap perekonomian nasional maupun internasional. Bank pada dasarnya memiliki dua jenis pokok operasional yaitu bank devisa dan bank non devisa. Bank devisa adalah bank yang telah mendapat ijin dari Bank Indonesia untuk melakukan transaksi dalam valuta asing dan perdagangan internasional. Bank devisa umumnya memiliki pembukuan dalam mata uang asing (selain mata uang rupiah) untuk mencatat transaksi valas asing. Sedangkan bank non devisa adalah bank yang beroperasi didalam negeri dalam satu jenis mata uang (Rupiah untuk di Indonesia) dan tidak mendapatkan izin dari Bank Indonesia untuk melakukan transaksi valuta asing dan perdagangan internasional. Bank devisa dalam akuntansinya hanya memiliki pembukuan dalam mata uang rupiah.

Bank devisa sebagai bank yang telah mendapat ijin dari Indonesia untuk beroperasi dalam mata uang asing perdagangan internasional, memiliki sumber pendapatan yang potensial serta biaya yang mahal dalam mendukung operasionalnya. Sebagai bank yang turut mendorong kemajuan dalam perdagangan Internasional, bank harus pula mampu

mengelola sistem akuntansi dalam memperlakukan transaksi yang lebih riil untuk menghindari tindak keputusan yang merugikan bank. Bank devisa dalam melakukan transaksi valuta asing mempunyai dua sistem pembukuan yang dapat dilaksanakan yaitu *Dual Currency System dan Multiple Currency System. Dual Currency System* merupakan sistem pencatatan transaksi valuta asing yang dilakukan sesuai dengan valuta dasar. Disebut valuta dasar adalah mata uang yang dipergunakan menjurus kepada mata uang di mana bank devisa berada. Untuk bank devisa berada di Indonesia sebagai valuta dasarnya adalah rupiah. Apabila terjadi transaksi dalam mata uang asing, akan dibukukan dengan valuta rupiah setelah dilakukan konversi. Sistem pembukuan ini tidak melakukan pencatatan dalam buku besar valuta asing. Pencatatan dalam valuta asing hanya terdapat dalam sub-sub buku besar sebagai alat kontrol persediaan valuta asing dan tagihan-tagihan dalam bentuk valuta asing. Laporan keuangan yang dihasilkan akan disajikan dalam valuta dasar, dalam hal ini mata uang rupiah untuk bank-bank nasional. Sedangkan sistem pencatatan transaksi valuta asing dalam *Multiple Currency System* dilakukan sesuai dengan jenis valuta masing-masing. Untuk setiap transaksi valuta asing dibukukan sesuai dengan jenis valutanya. Setiap jenis valuta asing memiliki buku besar sendiri-sendiri, dan memiliki laporan keuangan sendiri-sendiri pula. Transaksi yang dilakukan dalam suatu jenis valuta akan melibatkan valuta yang bersangkutan saja, akan tetapi bila transaksi dilakukan dengan melibatkan dua jenis mata uang maka kedua jenis valuta tersebut akan terlibat,dan sebagai penghubung kedua jenis transaksi tersebut dibuatkan suatu rekening perantara pembukuan yang akhir pembukuan akan dinihilkan dan selisihnya merupakan pendapatan atau kerugian atas selisih kurs transaksi.